

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya. Kondisi di dunia kerja pun seolah menyambut positif fenomena ini yang ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap kebutuhan profesi akuntan. Kondisi ini secara tidak langsung menyebabkan persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat, sehingga seorang Akuntan Publik dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan akuntan lainnya.

Profesi Akuntan Publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah, karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi akuntan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi, karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Menurut penelitian Rahayu, dkk (2003), mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat dapat merencanakan karirnya untuk menjadi Akuntan Publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut, dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan

pertanyaan penting dalam pemilihan profesi. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni menunjukkan bahwa setiap Sarjana Akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya.

Penelitian Widyasari (2010) juga menyatakan bahwa Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh, yaitu setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi Jurusan Akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja, melanjutkan pendidikan akademik S2, dan melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, Sarjana Akuntansi dapat memilih menjadi Akuntan Publik atau memilih dunia kerja yang lain.

Zulpahmi, dkk (2010) dalam penelitiannya menyatakan pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, tetapi banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Terdapat empat sektor pekerjaan yang bisa dimasuki oleh lulusan pendidikan akuntansi, yaitu Akuntan Pemerintahan (akuntan sektor publik), Akuntan Manajemen, Akuntan Publik, dan Akuntan Pendidik.

Menurut penelitian Rahayu, dkk (2003), pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Faktor-faktor

yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut.

Hasil penelitian Setiyani (2005) menyatakan bahwa faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Penghasilan atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Menurut penelitian Putro (2012) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, kesempatan promosi. Berkarir menjadi Akuntan Publik, mahasiswa Program Studi Akuntansi akan berpikir tentang kelebihan dan kelemahan menjadi Akuntan Publik yang secara simultan akan memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat berprofesi sebagai Akuntan Publik meliputi pandangan bahwa pekerjaan Akuntan Publik penuh tantangan pada awal kerja, menjadi konsultan bisnis yang terpercaya yang semua hal tersebut merupakan pekerjaan yang menarik. Sebaliknya untuk berkarir sebagai Akuntan Publik tentunya ada kelemahan yang dihadapi, misalnya akan bekerja hingga berhari-hari dan cenderung lebih banyak melakukan kerja lembur, waktu untuk beristirahat akan lebih sedikit apabila pada suatu saat memperoleh *job* dari beberapa klien dan

harus disesuaikan tepat pada waktunya. Selain itu kelemahan lainnya yang mungkin dihadapi adalah tingkat kejenuhan akan dihadapi oleh Akuntan Publik di masa mendatang.

Hasil penelitian Zulpahmi dkk (2010) menyatakan bahwa faktor yang selalu dipertimbangkan oleh mahasiswa ada lima, yaitu: intrinsik, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan, serta personalitas dengan faktor intrinsik sebagai faktor yang paling dominan. Penelitian Wany (2011) juga menyatakan pemilihan karier ditinjau dari faktor intrinsik profesi, penghasilan, dan faktor kepribadian mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai Akuntan Publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putro (2012) menyimpulkan terdapat pengaruh positif nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, sifat pekerjaan Akuntan Publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Semakin besar pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, sifat pekerjaan akuntansi Akuntan Publik, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putro (2012), dengan mengambil obyek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015 yang sudah mengambil matakuliah Auditing 1 dan Auditing 2.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?
2. Apakah penghasilan/gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik
2. Menganalisis pengaruh penghasilan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik

3. Menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis. Manfaat teoritis yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membandingkan atau mendukung teori-teori terdahulu dengan memberikan bukti langsung di lapangan sehingga dapat sebagai acuan dalam pengembangan ilmu sekarang dan di masa yang akan datang.
- b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

2. Manfaat Praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga Akademik

Dapat memberikan informasi bagi lembaga akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

- b. Bagi Peneliti

Dapat sebagai bahan dalam memperoleh gambaran perbandingan teori yang diperoleh di dalam kelas dengan kenyataan yang ada, serta secara umum agar dapat memecahkan masalah yang dialami oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan agar dapat sukses dimasa yang akan datang serta

dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam hal mengantisipasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa akuntansi dalam proses pencapaian kesuksesan pemilihan profesi akuntan, khususnya profesi Akuntan Publik.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini memiliki arah yang sesuai dengan tujuan penelitian, dapat disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN,

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori mengenai Akuntan, Akuntan Publik, Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data yang diperoleh, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disajikan.